

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pemerintah daerah terus berupaya menekan laju inflasi melalui strategi empat pilar utama: penjaminan stok pangan, pemantauan harga pasar, optimalisasi jalur distribusi, serta penguatan komunikasi publik. Berdasarkan hasil pengawasan di Kabupaten Bangka Tengah sepanjang kuartal keempat (Oktober-Desember 2025), ditemukan adanya gejolak harga yang cukup tajam pada deretan komoditas pokok. Data berikut merinci fluktuasi harga yang terjadi pada berbagai bahan pangan strategis tersebut.

21. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan oktober 2025, pada komoditas seperti Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 21.000/liter, Minyakita Rp 18.000/liter, Daging Sapi Paha Belakang, Rp 135.000/kg, Daging Sapi Tetelan Rp 90.000/kg, daging ayam ras Rp 35.000/kg, telur ayam ras Rp 29.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp 56.000/kg, Bawang Putih Honan Rp 35.000/kg, Bawang Merah Rp 43.000/kg, Cabai Merah Besar Rp 60.000/kg, Cabai Merah Keriting Rp 65.000/kg, Cabai Rawit Merah Rp 60.000/kg, Cabai Rawit Hijau Rp 55.000/kg, gula pasir curah dan kemasan Rp 18.000/kg, Beras Medium Rp 15.000/kg, Beras Premium Rp 16.000/kg, Ikan Teri Rp 70.000/kg, Tepung Terigu Rp 13.000/kg, Mie Instan Rp 3.000/bungkus, Garam Halus Rp 10.000/kg, Tomat Rp 18.000/kg, Kentang Sedang Rp 20.000/kg, Sawi Hijau Rp 13.000/kg, Kangkung Rp 10.000/kg, Ketimun Sedang Rp 8.000/kg, dan Kacang Panjang Rp 12.000/kg.
22. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan November 2025, pada komoditas seperti Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 21.000/liter, Minyakita Rp 18.000/liter, Daging Sapi Paha Belakang Rp 135.000/kg, Daging Sapi Tetelan Rp 90.000/kg, Daging ayam ras Rp 35.000/kg, telur ayam ras Rp 29.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp 56.000/kg, Bawang Putih Honan Rp 35.000/kg, Bawang Merah Rp 45.000/kg. Cabai Merah Besar Rp 70.000/kg, Cabai Merah Keriting Rp 70.000/kg, Cabai Rawit Merah Rp 62.000/kg, Cabai Rawit Hijau Rp 55.000/kg, Gula Pasir Rp 18.000/kg, Beras Medium Rp 15.000/kg, Beras Premium Rp 16.000/kg. Ikan Teri Rp 70.000/kg, Tepung Terigu Rp 13.000/kg, Mie Instan Rp 3.000/bungkus, Garam Halus Rp 10.000/kg, Jeruk Lokal Rp 20.000/kg, Tomat Rp 18.000/kg, Kentang Sedang Rp 18.000/kg, Sawi Hijau Rp 13.000/kg, Kangkung Rp 10.000/kg, Ketimun Sedang Rp 8.000/kg, dan Kacang Panjang Rp 10.000/kg.
23. Perkembangan harga komoditas kebutuhan pokok pada bulan Desember 2025 di Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan bahwa Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 21.000/liter, Minyakita Rp 18.000/liter, Gula Pasir Kemasan Rp 18.000/kg, Tepung Terigu Rp 13.000/kg, Mie Instan Rp 3.000/bungkus, Daging Sapi Paha Belakang Rp 135.000/kg, Daging Sapi Tetelan Rp 90.000/kg, Daging Ayam Ras Rp 38.000/kg, Telur Ayam Ras Rp 29.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp 56.000/kg, Cabai Rawit Merah Rp 98.000/kg, Cabai Rawit Hijau Rp 90.000/kg, Cabai Merah Keriting Rp 90.000/kg, Cabai Merah Besar Rp 90.000/kg, Bawang Merah Rp 52.000/kg, Bawang Putih Honan Rp 43.000/kg. Sementara untuk Beras Medium dan Premium masing-masing tercatat Rp 15.000/kg dan Rp 16.000/kg. Komoditas lainnya seperti Ikan Teri Rp 70.000/kg, Jeruk Lokal Rp 20.000/kg, Tomat Rp 18.000/kg, Kentang Sedang Rp 18.000/kg, Sawi Hijau Rp 13.000/kg, Kangkung Rp 10.000/kg, Ketimun Sedang Rp 8.000/kg, Kacang Panjang Rp 12.000/kg, dan Garam Halus Rp 10.000/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan IV tahun 2025 adalah beberapa komoditas mengalami kenaikan harga dan memberi andil terhadap kenaikan IPH Bangka Tengah, Kenaikan IPH di dominasi oleh Komoditas cabai merah, cabai rawit, daging ayam ras, beras, telur ayam ras, bawang merah dan bawang putih. Berikut data IPH Kabupaten Bangka Tengah :

Tahun	Bulan	Periode Rilis	IPH (%)	Komoditas Penyumbang IPH
2025	Oktober	M1	-0,01	Beras(-0.4412), Daging Ayam Ras (-0.3512), Bawang Merah(-0.1931)
		M2	-0,12	Daging Ayam Ras(-0,5384), Beras(-0,4412), Bawang Merah(-0,1931)
		M3	0,17	Cabai Merah(0,6268), Cabai Rawit(0,25), Telur Ayam Ras(0,0474)
		M4	0,00	Cabai Merah(0,6044), Telur Ayam Ras (0,0474), Bawang Putih (0,0205)
	November	M1	-0,71	Bawang Merah(-0,3272), Daging Ayam Ras(-0,2426), Cabai Rawit(-0,1933)
		M2	-1,97	Cabai Rawit(-0,7291), Daging Ayam Ras(-0,5935), Beras(-0,5555)
		M3	-0,38	Cabai Rawit (-0.366), Bawang Merah (-0.3004)
		M4	0,20	Cabai Merah (0,2629), Daging Ayam Ras (0,2506), Bawang Putih (0,0475)
	Desember	M1	4,77	Cabai Rawit(2,3345), Bawang Merah(1,0855), Daging Ayam Ras(0,9024)
		M2	5,99	Cabai Rawit(2,8849), Bawang Merah(1,1675), Cabai Merah(0,9937)
		M3	5,49	Cabai Rawit (2.8843), Bawang Merah(1.0557), Cabai Merah(0.7914)
		M4	4,97	Cabai Rawit(2,8199), Bawang Merah (0,9642), Cabai Merah(0,5874)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan IV berdasarkan strategi 4K adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga (K1) : Melakukan kegiatan operasi pasar murah sebanyak 11 kali dan gerakan pangan murah (GPM) sebanyak 3 kali yang bekerjasama dengan Bank Indonesia, Bulog, distributor dan *stakeholder* terkait untuk menyediakan barang pokok dan penting dengan harga yang terjangkau.
2. Ketersediaan Pasokan (K2): Melakukan kegiatan tanam bersama padi gogo di lahan PKSP, kegiatan smart farming kepiting bakau, bantuan sarpras P2B Pekarangan bagi KWT, penyaluran cadangan pangan pemerintah, penyaluran BLT dan Jaminan sosial kepada Nelayan dan Pembudidaya.
3. Kelancaran Distribusi (K3): Demi memastikan kelancaran distribusi Bangka Tengah melakukan pembangunan jembatan kelanting di Kecamatan Pangkalan Baru, pembangunan akses jalan kampung G sepanjang 11,1 KM dan pembangunan dermaga bongkar muat nelayan yang berada di Kelurahan Sungaiselan.
4. Komunikasi Efektif (K4): Demi mewujudkan komunikasi efektif, TPID secara konsisten memperbarui data harga melalui portal web resmi. Langkah ini dibarengi dengan penyelenggaraan Rapat Koordinasi Teknis (Rakor Teknis) berkala serta pemantauan langsung ke lapangan, baik di pasar maupun tingkat distributor.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan bahwa efektivitas strategi 4K perlu diperkuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memastikan pelaksanaan kegiatan pasar murah dan gerakan pangan murah terlaksana secara berkelanjutan dan lebih menyentuh masyarakat yang terdampak inflasi pangan.
 - 2. Memperkuat koordinasi dan sinkronisasi antar OPD untuk memastikan pelaksanaan kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Bangka Tengah berjalan efektif dan efisien.
 - 3. Melaksanakan pemantauan harga secara rutin dan berkala untuk memastikan apabila terjadi dinamika harga pangan yang tidak stabil dapat segera di atasi.
 - 4. Meningkatkan efisiensi distribusi barang pokok, dengan memastikan kelancaran arus pasokan dan mengatasi hambatan distribusi, termasuk dengan pemanfaatan infrastruktur penyimpanan seperti *cold storage* untuk komoditas perikanan.
 - 5. Meningkatkan pola komunikasi yang efektif agar informasi terkait inflasi pangan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat Kabupaten Bangka Tengah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah

- Memberikan bantuan sarpras kepada petani dan Gapoktan sebagai upaya peningkatan produktivitas pertanian.
- Memastikan gerakan pangan murah dapat menyentuh masyarakat yang terdampak inflasi pangan
- Meningkatkan produksi pangan melalui program tanam bersama serta panen raya komoditas strategis seperti jagung, bawang merah, dan padi dan komoditas lainnya.
- Mendorong penguatan kelembagaan petani di tingkat kecamatan dan desa untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal.

1. Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah

- Meningkatkan ketersediaan ikan konsumsi dengan program tebar benih ikan air tawar budidaya dengan memanfaatkan teknologi.
- Memanfaatkan aplikasi si dolpin dalam rangka meningkatkan produktivitas perikanan tangkap.

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Bangka Tengah

- Meningkatkan frekuensi pasar murah bersama distributor, Bulog, dan stakeholder terkait untuk menjaga keterjangkauan harga.
- Melakukan pengawasan terhadap distributor agar bahan pangan pokok tersedia di pasar.

1. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka Tengah

- Memastikan bantuan pangan yang diberikan kepada masyarakat tepat sasaran guna menjaga daya beli masyarakat berpenghasilan rendah.

1 . Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah

- Memberikan bantuan seragam dan perlengkapan sekolah kepada siswa saat tahun ajaran baru untuk mengurangi beban ekonomi keluarga kurang mampu.

1. Seluruh Anggota TPID Kabupaten Bangka Tengah

- Upaya pengendalian inflasi merupakan tugas bersama, sehingga seluruh OPD perlu melakukan komunikasi yang intensif untuk memastikan inflasi pangan terkendali.
- Berkomitmen menjaga stabilisasi harga pangan dan ketersediaan stok ditingkat pasar

1.

rakyat.

- Mengintensifkan strategi 4K dalam upaya pengendalian inflasi pangan.